



**PERBANDINGAN HASIL BELAJAR SISWA MENGGUNAKAN MEDIA
AUDIO VISUAL DENGAN MEDIA KOLASE PADA MATA
PELAJARAN IPS TERPADU KELAS VIII SMP 18
BANDA ACEH**

Ikram¹, Hasmunir², Thamrin Kamaruddin³

¹Email: ikramrasyidin@gmail.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: hasmunir@unsyiah.ac.id

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: thamrinkamaruddin@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Media belajar merupakan suatu alat bantu yang dapat ditangkap oleh pancaindera yang berisi pesan yang ingin disampaikan kepada siswa yang dapat digunakan oleh setiap orang dan berhubungan dengan materi ajar dengan fungsi sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran yang membantu menjelaskan materi, adapun media pembelajaran yang dapat digunakan adalah *audio visual* dan kolase. Media *audio visual* dan Kolase memiliki kesamaan dalam penyajian materi sedangkan perbedaannya adalah media *audio visual* dapat menampilkan sesuatu yang detail dari benda yang bergerak sedangkan kolase menekankan pada indera penglihatan dan tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah hasil belajar siswa menggunakan media *audio visual* lebih baik dari pada media kolase pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar siswa menggunakan media *audio visual* lebih baik dari pada media kolase pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh. Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 152 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini hanya dua kelas yakni kelas VIII-3 sebanyak 30 siswa dan kelas VIII-4 sebanyak 30 siswa. Teknik pengumpulan data berupa pemberian tes kepada siswa, yakni *pre-test* dan *post-test*. Teknik pengolahan data dilakukan dengan uji-t. Hasil pengolahan data penelitian diperoleh $t_{hitung} = 2,31$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67$ pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = 58$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Simpulan yang dapat diambil adalah hasil belajar IPS Terpadu yang menggunakan media pembelajaran *Audio Visual* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan media pembelajaran kolase pada siswa SMP Negeri 18 Banda Aceh.

Kata kunci : hasil belajar, media, *audio visual*, kolase, IPS Terpadu

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dan kunci keberhasilan suatu bangsa. Pendidikan juga menjadi tolak ukur suatu bangsa untuk dapat bersaing dalam dunia internasional. Melalui pendidikan suatu bangsa dapat menjadi bangsa yang tangguh, mandiri, berkarakter dan berdaya saing. Sebagai fondasi, pendidikan memberi bekal ilmu pengetahuan bagi siswa, mengembangkan potensi mereka, dan sarana transfer nilai. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pasal I menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Salah satu tempat pelaksanaan pembelajaran adalah sekolah

Sekolah merupakan lembaga formal sebagai tempat bagi siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran. Pada dasarnya sekolah merupakan rumah kedua bagi siswa untuk belajar dan menuntut ilmu pengetahuan. Guru di sekolah memiliki peran aktif dalam mendidik siswanya, baik secara jasmani maupun rohani. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah memiliki peranan penting terhadap perkembangan hasil belajar siswa.

SMP Negeri 18 Banda Aceh merupakan salah satu sekolah negeri yang memiliki prestasi akademik yang baik yang terletak di kawasan Banda Aceh. Berdasarkan pengamatan penulis terhadap siswa dan dialog dengan guru IPS Terpadu bahwa terdapat berbagai permasalahan dalam proses pembelajaran yang berlangsung selama ini, diantaranya proses pembelajaran yang masih menggunakan metode konvensional, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang sesuai dengan materi ajar. Siswa mencari informasi dari berbagai sumber bacaan untuk menjawab pertanyaan guru di kelas, dengan kondisi ini siswa menjadi cenderung pasif, kurang termotivasi, merasa jenuh, dan bosan tidak sehingga materi yang diajarkan kurang dipahami. Hal inilah yang mengakibatkan hasil belajar jauh di bawah rata-rata Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Media adalah sebagai segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dan pengirim pesan kepada penerima pesan, sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta perhatian siswa sedemikian rupa, sehingga proses belajar mengajar berlangsung dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Banyak media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar, kreativitas siswa, kemandirian, bekerjasama, menemukan hal-hal baru serta meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Media pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS Terpadu adalah media *audio-visual* dan media kolase.

Perbandingan adalah suatu kegiatan (penelitian) yang membandingkan dengan tujuan untuk mengetahui hasilnya kemudian jadi bahan pertimbangan. Menurut Moeliono, 1991:87 “Perbandingan adalah 1) perbedaan (selisih) kesamaan; 2) persamaan; ibarat; 3) pedoman pertimbangan”. Perbandingan yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk membandingkan dua hasil belajar.

Hasil belajar adalah perubahan perilaku peserta didik akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Menurut Hamalik (2003:155) “hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik sebelumnya yang tidak tahu menjadi tahu”.

Media *audio visual* adalah pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai sarana alternatif dalam mengoptimalikan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek seperti mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran dan dapat diedit sesuai dengan kebutuhan. Dengan memanfaatkan teknolog komputer diharapkan bahwa *audio-visual* dapat menyajikan materi belajar yang menarik. Media *audio visual* mempunyai kelebihan yaitu berbentuk media pandang dengar video/film menyajikan situasi yang komunikatif dan dapat diulang-ulang dan dapat menampilkan sesuatu yang detail dari benda yang bergerak, kompleks yang sulit dilihat dengan mata.

Kekurangannya adalah memerlukan keterampilan khusus dalam pembuatannya dan peralatan khusus dalam penyajiannya.

Media kolase adalah salah satu media pembelajaran yang menggunakan atau memanfaatkan gambar dengan cara menggabungkan beberapa gambar sehingga menghasilkan sebuah kreasi yang mewakili materi ajar yang dapat di amati oleh peserta didik. Kelebihan media kolase adalah bersifat konkret, karena melalui gambar siswa dapat melihat jelas sesuatu dan bahan yang digunakan bisa menyesuaikan dengan keadaan lingkungan, kekurangannya adalah Media kolase lebih menekankan pada indera penglihatan (visual) dan tetap tidak memperlihatkan gerak seperti halnya gambar hidup dan Perbandingan yang kurang tepat dari suatu objek akan menimbulkan kesalahan persepsi.

METODE PENELITIAN

Penelitian eksperimen ini akan dilaksanakan di SMP Negeri 18 Banda Aceh yang terletak di Jl. Tgk. Chik Dipineung Raya Kelurahan Kuta Baru Kecamatan Kuta Alam Banda Aceh. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 20 Agustus sampai dengan 11 September 2016.

Teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain

1. Observasi adalah suatu cara untuk mendapatkan data melalui pengamatan langsung ke lokasi penelitian
2. Tes adalah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka.
3. Studi kepustakaan yaitu dengan membaca buku-buku perpustakaan, baik literatur maupun makalah.

Teknik pengolahan data yang digunakan antara lain:

1. Teknik kemampuan awal (*pre-test*) digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum mengikuti pelajaran yaitu dengan rumus statistik ANOVA:

$$F_h = \frac{MK_{ant}}{MK_{dal}} \quad (\text{Sugiyono, 2014:171-172})$$

Dalam hal ini:

- F_h = F hitung
 MK_{ant} = Mean kuadrat antar kelompok
 MK_{dal} = Mean kuadrat dalam kelompok

Dengan kriteria uji jika nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak

2. Uji Hipotesis, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media *audio visual* dengan media kolase dengan menggunakan rumus *t-test* model *separated varians* yaitu statistik parametris.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sugiyono 2014:138})$$

Keterangan:

- t = harga t observasi atau hitung
 \bar{x}_1 = rata-rata nilai kelas eksperimen I
 \bar{x}_2 = rata-rata nilai kelas eksperimen II
 s_1^2 = varians kelas eksperimen I
 s_2^2 = varians kelas eksperimen II
 n_1 = banyaknya data pada kelas eksperimen I
 n_2 = banyaknya data pada kelas eksperimen II

Berdasarkan rumus *t-test* di atas, apabila $n_1 = n_2$, varians homogen ($\sigma_1^2 = \sigma_2^2$) dapat digunakan *t-test* dengan *separated varians*, di mana besarnya $dk = (n_1 + n_2 - 2)$, (Sugiyono, 2014:139).

Hipotesis statistik yang hendak dibuktikan adalah:

$H_0 : \mu_1 = \mu_2$: hasil belajar siswa menggunakan media *audio visual* sama dengan media kolase pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$: hasil belajar siswa menggunakan media *audio visual* lebih baik dari pada media kolase pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri 18 Banda Aceh.

Uji yang dilakukan adalah uji satu pihak menurut Sugiyono (2014:102) kriteria pengujian adalah apabila hipotesis nol (H_0) berbunyi “lebih kecil atau sama dengan (\leq)” dan hipotesis alternatifnya (H_a) berbunyi “lebih besar ($>$)” atau, dengan kata lain kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima.

Untuk mengetahui nilai rata-rata kelas \bar{x}_1 dan \bar{x}_2 dapat ditentukan dengan rumus sebagai berikut;

$$Me = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i} \quad (\text{Sugiyono 2014:54})$$

Keterangan

Me = Mean untuk data bergolong

$\sum f_i$ = Jumlah data/sampel

$f_i x_i$ = Perkalian antara f_i dan x_i

Untuk menghitung varian dan simpangan baku kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II dengan menggunakan rumus:

$$S^2 = \frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)} \quad S = \sqrt{\frac{\sum (x_i - \bar{x})^2}{(n-1)}} \quad (\text{Sugiyono 2014:57})$$

Keterangan;

s^2 = Varian

s = Simpangan baku

x_i = jumlah kelompok

\bar{x} = nilai rata rata

n = jumlah sampel

Uji statistik parametris hanya dapat dilakukan apabila data yang diperoleh bersifat homogen dan berdistribusi normal, oleh karena itu harus dilakukan uji homogenitas dan uji normalitas terlebih dahulu.

3. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data berasal dari populasi dan sampel yang homogen atau tidak, Data yang diolah menggunakan uji f berupa data *post-test* dengan rumus

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad (\text{Sugiyono, 2014:140})$$

Dengan kriteria uji bila harga $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ dengan taraf signifikan 5% ($\alpha = 0,05$), maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika H_0 diterima berarti varians homogen.

4. Uji normalitas disebut juga uji kecocokan dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari kedua kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berdistribusi normal atau tidak, dengan menggunakan rumus chi kuadrat:

$$\chi^2 = \sum_{i=1}^k \frac{(f_0 - f_h)^2}{f_h} \quad (\text{Sugiyono 2014:107})$$

Dalam hal ini :

χ^2 = Chi-kuadrat

f_0 = Frekuensi yang diobservasi

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Dengan ketentuan bila $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, dan apabila $\chi^2_{\text{hitung}} \geq \chi^2_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 18 Banda Aceh yaitu data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II

1. Analisis Kemampuan Awal (*Pre-test*)

Tabel 1. Ringkasan ANOVA Hasil Perhitungan

Sumber Variasi	Dk	Jumlah Kuadrat	MK	F _h	F _{tab}	Keputusan
Total	N-1 60-1=59	JK _{tot} = 152.627,4	-	0,19	0,05=4,00	F _h < F _{tab} (0,19 < 4,00) H ₀ diterima
Antar Kelompok	m-1 2-1=1	JK _{ant} = 504,6	MK _{ant} = 504,6			
Dalam Kelompok	N-m 60-2=58	JK _{dal} = 152.122,8	MK _{dal} = 2.622,8			

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Dari hasil penghitungan menggunakan statistik ANOVA di atas maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 0,19$. Selanjutnya, nilai tersebut dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan dk pembilang: $2 - 1 = 1$ dan dk penyebut : $60 - 2 = 58$. Berdasarkan tabel distribusi F maka diketahui bahwa nilai $F_{tabel} = 4,00$. Jadi sesuai dengan perolehan di atas $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu $0,19 < 4,00$. Dengan kriteria uji, terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ Sesuai dengan kriteria tersebut jelas bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak. Artinya tidak ada perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kelas eksperimen I dan kelas eskperimen II.

2. Uji Homogenitas

Dari hasil *Post-Test* dua kelas eksperimen pada penelitian ini maka hasil didapat hasil uji homogenitas sebagai berikut:

Varian kedua kelas eksperimen yang telah dihitung yaitu:

$$\text{Varian kelas eksperimen I } s_1^2 = 69,35$$

$$\text{Varian kelas eksperimen II } s_2^2 = 71,83$$

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians } (S^2) \text{ terbesar}}{\text{varians } (S^2) \text{ terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{71,83}{69,35}$$

$$F_{hitung} = 1,03$$

Dari hasil penghitungan di atas maka diperoleh nilai $F_{hitung} = 1,03$. Selanjutnya, untuk pembuktian apakah data homogen, maka hasil F_{hitung} perlu

dibandingkan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan ($dk_1(\text{Pembilang}) = n_2 - 1 = 30 - 1 = 29$, $dk_2(\text{Penyebut}) = n_1 - 1 = 30 - 1 = 29$). Berdasarkan tabel distribusi maka diketahui bahwa nilai $F_{tabel} = 1,85$, Jadi sesuai dengan perolehan di atas $F_{hitung} < F_{tabel}$ yaitu pada $1,03 < 1,85$. Berdasarkan kriteria uji, terima H_0 jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, Maka berdasarkan data tersebut berarti H_0 diterima. Artinya varian kelompok data *post-test* kedua kelas eksperimen adalah homogen atau dengan kata lain kedua kelompok data mempunyai varian yang sama.

3. Uji Normalitas

Dari perhitungan seluruh data yang di diperoleh maka didapat masing-masing kelas eksperimen dengan hasil uji normalitas sebagai berikut:

a. Uji Normalitas Kelas Eksperimen I (*audio visual*)

Tabel 2. Daftar Uji Normalitas Kelas Eksperimen I (*audio visual*)

Nilai tes	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
55-60	2	1	1	1	1
61-66	4	4	0	0	0
67-72	7	10	-3	9	0,9
73-78	6	10	-4	16	1,6
78-84	9	4	5	25	2,5
85-90	2	1	1	1	1
Jumlah	30	30	0	52	7

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Dari hasil penghitungan di atas maka diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 7$. Selanjutnya, untuk pembuktian apakah data berdistribusi normal, maka hasil χ^2_{hitung} diatas perlu dibandingkan dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (dk) = 6 - 1 = 5. Berdasarkan tabel distribusi maka diketahui bahwa nilai $\chi^2_{tabel} = 11,07$, Jadi sesuai dengan perolehan di atas $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $7 < 11,07$. Berdasarkan kriteria uji, terima H_0 jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ Maka berdasarkan data tersebut diatas ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti H_0 diterima. Artinya nilai *post test* kelas eksperimen I berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Kelas Eksperimen II (kolase)

Tabel 3. Daftar Uji Normalitas Kelas Eksperimen II (kolase)

Nilai tes	f_o	f_h	$f_o - f_h$	$(f_o - f_h)^2$	$\frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$
50-55	2	1	1	1	1
56-61	5	4	1	1	0,25
62-67	4	10	-6	36	3,6
68-73	10	10	0	0	0
74-79	6	4	2	4	1
80-85	3	1	2	4	4
Jumlah	30	30	0	46	9,85

Sumber: Hasil Penelitian, 2016

Dari hasil penghitungan di atas maka diperoleh nilai $\chi^2_{hitung} = 9,85$. Selanjutnya, untuk pembuktian apakah data berdistribusi normal, maka hasil χ^2_{hitung} di atas perlu dibandingkan dengan nilai χ^2_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan $(k-1) = 6-1 = 5$. Berdasarkan tabel distribusi maka diketahui bahwa nilai $\chi^2_{tabel} = 11,07$, Jadi sesuai dengan perolehan di atas $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ yaitu $9,85 < 11,07$. Berdasarkan kriteria uji, terima H_0 jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$. Maka berdasarkan data tersebut di atas ternyata $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ berarti H_0 diterima. Artinya nilai *post test* kelas eksperimen II berdistribusi normal.

4. Uji Hipotesis

Berdasarkan data perhitungan varians dan nilai rata rata pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II sebelumnya, maka didapatkan hasil varians kelas eksperimen I $s_1^2 = 73,69$, varians kelas eksperimen II $s_2^2 = 71,83$, dan nilai rata rata kelas eksperimen I $\bar{x}_1 = 72,1$, nilai rata rata eksperimen II $\bar{x}_2 = 68,9$ serta jumlah siswa kelas eksperimen I $(n_1) = 30$, dan jumlah siswa kelas eksperimen II $(n_2) = 30$.

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{73,9 - 68,9}{\sqrt{\frac{69,35}{30} + \frac{71,83}{30}}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5}{\sqrt{2,31 + 2,39}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5}{\sqrt{4,7}}$$

$$t_{hitung} = 2,31$$

Dari hasil penghitungan di atas diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,31$. Selanjutnya, untuk pembuktian hipotesis, maka hasil t_{hitung} di atas perlu dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 (uji satu pihak) dan derajat kebebasan ($dk = n_1 + n_2 - 2 = 30 + 30 - 2 = 58$). Berdasarkan tabel distribusi maka diketahui bahwa nilai $t_{tabel} = 1,67$. Jadi sesuai dengan perolehan di atas ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,31 > 1,67$. Berdasarkan kriteria uji, terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$. Maka berdasarkan data tersebut di atas ternyata $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima. Artinya hasil belajar IPS terpadu yang menggunakan media *audio visual* lebih baik dibandingkan dengan hasil belajar yang menggunakan media kolase.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 18 Banda Aceh tentang perbandingan hasil belajar siswa menggunakan media *audio visual* dengan media kolase pada mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII SMP 18 Banda Aceh diperoleh $t_{hitung} = 2,31$ yang lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67$ untuk taraf signifikansi 0,05 (uji satu pihak) dan derajat kebebasan ($dk = 30 + 30 - 2 = 58$). Sesuai dengan kriteria pengujiannya terima H_0 jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ pada taraf signifikansi 0,05 dan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$. jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dengan kata lain H_a diterima. Hasil penelitian menyatakan $t_{hitung} 2,31 > t_{tabel} 1,67$ sehingga H_0 ditolak atau dengan kata lain H_a diterima. Oleh karena itu simpulannya ialah hasil belajar siswa menggunakan media *audio visual* lebih baik dari pada media kolase pada mata pelajaran IPS Terpadu kelas VIII SMP Negeri

18 Banda Aceh. Kepada guru disarankan untuk menggunakan media pembelajaran *audio visual* dalam proses pembelajaran karena telah terbukti melalui penelitian ini bahwa hasil belajar dengan media *audio visual* lebih baik dibandingkan hasil belajar yang menggunakan media kolase

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. 2009. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Arsayd, Azhari. 2009. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nugraheni, Wuri. 2012. PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. *Meningkatkan Hasil Belajar IPS Dengan Menggunakan Media Kolase Pada Siswa Kelas V SDN Pamotan 1 Kecamatan Porong Kabupaten Sidoarjo*. Surabaya.
- Sugiyono. 2014. *Statiska Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabet.